

PELATIHAN PENGAWASAN/PENGENDALIAN INTERNAL BAGI KOPERASI YANG BERADA DI KOTA BALIKPAPAN

Faysal, M. Zaini

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Mulawarman
faysalprtm21@gmail.com

Abstract

The Internal Supervision/Control Training for Cooperatives in Balikpapan aims to enhance cooperative members' understanding of the importance of internal supervision in business management. This activity was organized by the Department of Cooperatives, MSMEs, and Industry of Balikpapan City in collaboration with students from Mulawarman University on September 11-12, 2024. Through this training, participants gained knowledge about various aspects of supervision, including the functions, principles, and procedures necessary to prevent deviations and abuse of authority. Additionally, the training included hands-on practice that allowed participants to apply the knowledge gained during the teaching sessions. Evaluation results indicate an improvement in participants' understanding of internal supervision, with 27 cooperatives participating in this activity successfully obtaining training certificates. It is hoped that this enhanced understanding will contribute to the sustainability and efficiency of cooperative operations in Balikpapan City. Thus, this training serves as a strategic effort in the development of better supervisory practices within the cooperative environment and provides a positive impact on the local economy.

Keywords: Internal Supervision, Cooperatives, Training.

Abstrak

Pelatihan Pengawasan/Pengendalian Internal bagi Koperasi di Kota Balikpapan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anggota koperasi mengenai pentingnya pengawasan internal dalam pengelolaan usaha. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan bekerja sama dengan mahasiswa Universitas Mulawarman pada tanggal 11-12 September 2024. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh pengetahuan tentang berbagai aspek pengawasan, termasuk fungsi, prinsip, dan prosedur yang diperlukan untuk mencegah penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang. Selain itu, pelatihan juga mencakup praktik langsung yang memungkinkan peserta untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama sesi pengajaran. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang pengawasan internal, dengan 27 koperasi yang berpartisipasi dalam kegiatan ini berhasil mendapatkan sertifikat pelatihan. Diharapkan bahwa peningkatan pemahaman ini dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan efisiensi operasional koperasi di Kota Balikpapan. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi salah satu upaya strategis dalam pengembangan praktik pengawasan yang lebih baik di lingkungan koperasi, serta memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal.

Keywords: Pengawasan Internal, Koperasi, Pelatihan.

PENDAHULUAN

Pengawasan internal merupakan aspek krusial dalam pengelolaan

koperasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan operasional berjalan sesuai dengan kebijakan, sistem, dan prosedur yang

telah ditetapkan. Dalam konteks koperasi, pengawasan bertujuan untuk mencegah adanya penyimpangan, penyalahgunaan wewenang, dan kesalahan prosedur yang dapat merugikan koperasi. Pengawasan yang dipilih dari dan oleh anggota koperasi memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelola koperasi. Serta membuat laporan tertulis mengenai hasil pengawasannya.

Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan salah satu yang mengadakan Pelatihan tentang Pengawasan/Pengendalian Internal Bagi Koperasi. Yang mana Dinas DKUMKMP melaksanakan kegiatan tersebut untuk senantiasa meningkatkan kemampuan pengawasan bagi para koperasi agar kedepannya menjadi lebih baik dan tidak terjadinya penyimpangan dalam koperasi

Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut, pengawasan dilaksanakan baik secara preventif sebelum terjadinya penyimpangan, maupun secara represif setelah terjadinya penyimpangan. Kegiatan pengawasan ini meliputi berbagai bidang, seperti organisasi, manajemen, usaha, dan keuangan. Dengan demikian, pengawasan internal yang efektif tidak hanya berfungsi untuk menjaga integritas dan transparansi dalam pengelolaan koperasi, tetapi juga untuk membangun kepercayaan anggota dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi.

Dalam jurnal ini saya akan membahas lebih dalam mengenai struktur, fungsi, dan prosedur pengawasan internal dalam koperasi, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam implementasi. Diharapkan, hasil analisis ini dapat memberikan kontribusi bagi

pengembangan praktik pengawasan yang lebih baik di lingkungan koperasi.

METODE

Pelatihan mengenai pengawasan atau pengendalian internal untuk koperasi di kota Balikpapan diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan, bekerja sama dengan mahasiswa Universitas Mulawarman. Acara ini ditujukan bagi para pengelola koperasi yang berada di wilayah Balikpapan dan akan berlangsung pada tanggal 11 hingga 12 September 2024, bertempat di Hotel Horison Ultima Bandara Balikpapan secara langsung. Kegiatan ini tidak dipungut biaya sama sekali, sehingga memudahkan para pemilik koperasi, baik yang baru maupun yang sudah beroperasi. Mahasiswa Universitas Mulawarman dan Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan melaksanakan pelatihan ini sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung pemerintah dalam menerapkan kebijakan publik dengan lebih efektif dan memastikan pencapaian tujuan dari program-program pemerintah.

Sebelum melaksanakan kegiatan pelatihan tersebut para pengurus atau panitia mendiskusikan terlebih dahulu kapan akan dilaksanakan kegiatannya, siapa saja yang harus di undang, dimana tempatnya, siapa jadi moderatornya, siapa jadi narasumbernya dan lain sebagainya.

Dan setelah di diskusikan para panitia memberikan informasi terkait pelatihan kepada koperasi yang terdaftar di kota Balikpapan dengan mengisi link <https://bit.ly/Pelatihankoperasi2024> dan mendapatkan 30 koperasi dari 140 koperasi yang ada di kota Balikpapan yang mengisi link formulir tersebut.

Pelatihan pengawasan/pengendalian internal bagi koperasi yang berada di kota Balikpapan yang dimana kegiatan atau acara tersebut bertujuan untuk memberikan wawasan dan panduan kepada para pemilik maupun anggota koperasi agar tidak terjadi penyalahgunaan wewenang dan penyimpangan atau kesalahan yang mungkin terjadi pada koperasi.

Pelatihan Pengawasan atau Pengendalian Internal Bagi Koperasi Yang Berada Di Kota Balikpapan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan pemahaman kepada para koperasi tentang pengawasan internal dan mempertebal atau memperbesar rasa tanggung jawab. Selain mendapatkan pemahaman tersebut para koperasi yang ikut serta dalam kegiatan tersebut mendapatkan sertifikat agar nantinya jikalau di pertanyakan tentang pemahaman pengawasan internal koperasi dapat menunjukan bahwa koperasi tersebut telah mengikuti pelatihan.

Pemahaman mengenai pengawasan internal bagi koperasi telah di uraikan dalam Peraturan Menteri Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (PERMENKOP) No. 9 tahun 2020 tentang Pengawasan Koperasi.

Adapun tahapan pelaksanaan dari kegiatan pelatihan pengawasan koperasi, yaitu:

1. Pra Kegiatan (Survei dan Diskusi)

Sebelum pelaksanaan kegiatan, tahap awal dilakukan dengan survei atau pengamatan terhadap koperasi di kota Balikpapan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi kondisi koperasi, khususnya dalam hal pengawasan internal bagi anggota atau pemiliknya. Selain itu, diskusi dengan

para pemilik koperasi juga diadakan untuk mengidentifikasi keluhan atau tantangan yang mereka hadapi. Setelah itu, panitia mengundang para pemilik usaha untuk berpartisipasi dalam pelatihan. Selanjutnya, panitia menetapkan lokasi dan tanggal pelaksanaan kegiatan tersebut serta merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk kegiatan itu.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari di Hotel Horison Ultima Bandara Balikpapan, berlangsung dari tanggal 11 hingga 12 September 2024, mulai pukul 08.00 WITA hingga sore. Proses pendaftaran dilakukan melalui Google Form yang telah disebar ke grup anggota koperasi aktif di kota Balikpapan. Dari penyebaran link tersebut, sebanyak 30 koperasi mengisi formulir, dan 27 di antaranya berpartisipasi dalam pelatihan.

berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan pengawasan internal. Selain dari Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan yang menjadi panitia, Mahasiswa dari Program Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman juga ikut partisipasi dalam kegiatan atau acara tersebut sebagai panitia yakni Faysal, Iva Dwi Sari, Nurhikmah sebagai panitia penyelenggara selama kegiatan. Pada hari pertama Bapak Makhyusanoor sebagai Moderator dan Bapak Wagiran dari lembaga PINBUG sebagai Narasumber yang membahas tentang “Pengawasan/Pengendalian Internal bagi Koperasi” yang berisikan perihal Fungsi pengawasan, rencana kerja pengawas, pedoman-sasaran-ruang lingkup pengawasan, Prinsip pengawasan, tidak lupa juga pemaparan indikator-indikator pengawasan dan lain sebagainya yang menjangkau tentang

bagian pengawasan koperasi.

3.Praktek Kegiatan Pelatihan

Pada hari ke 2 pada tanggal 12 September 2024 pada tempat yang sama para pemilik koperasi mempraktekan langsung kegiatan pengawasan internal tersebut dengan cara mengisi data yang diberikan oleh narasumber dan moderator seperti nama koperasi, jenis usaha dan juga mengisi aspek-aspek seperti tugas, fungsi, wewenang pengawas dan konsekuensi serta implikasinya.

Para anggota atau pemilik koperasi di arahkan untuk membuat hal tersebut agar anggota atau pemilik koperasi dapat paham akan hal tersebut. Narasumber juga mengarahkan untuk membuat dan mengisi tentang Identifikasi Kebijakan Pengelolaan Aset dan juga Identifikasi dan menghitung kewajiban, besaran, jangka waktu dan implaksi jaminana.

Gambar 3 Tabel Praktek Pengisian Data Pengawasan internal

Selain peraktek kegiatan pengawasan internal tersebut Narasumber juga menyampaikan terkait pengawasan secara umum dari “Peraaturan Mentr koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (PERMENKOP) Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Usaha simpan Pinjam Oleh Koperasi”,”PERMENKOP Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan dan Pembinaan Perkoperasian”,”PERMENKOP Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Koperasi”, dan “UU RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian” yang mana semua tersebut membahas perihal pengawasan koperasi yang bertujuan agar para koperasi paham dalam hal umum dan tidak hanya faham hal tentang pengawasan internal saja tetapi juga melaksanakan apa yang sudah

di dapatkan dari kegiatan pelatihan tersebut

4.Monitoring dan Evaluasi

Setelah pelaksanaan pelatihan, setiap anggota atau pemilik koperasi menerima sertifikat dan uang saku untuk transportasi. Kegiatan pelatihan yang berlangsung selama dua hari ini memberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan pada acara yang akan datang. Diharapkan, pelatihan ini dapat menjadi program berkelanjutan yang mendukung pengembangan para pemilik koperasi di Kota Balikpapan. Selain itu, mahasiswa berharap bahwa kegiatan ini dapat mendorong perubahan positif serta peningkatan kualitas dan pertumbuhan dalam komunitas koperasi di wilayah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pengawasan dan Pengendalian Internal bagi koperasi ini merupakan suatu inisiatif pengabdian masyarakat yang diorganisir oleh Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan, bekerja sama dengan mahasiswa Universitas Mulawarman. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pengawasan internal, terutama bagi koperasi-koperasi yang baru berdiri. Kegiatan pelatihan ini dirancang sebagai program untuk memberikan wawasan kepada koperasi di Kota Balikpapan mengenai berbagai aspek pengawasan, termasuk fungsi pengawasan, rencana kerja pengawas, pedoman, sasaran, ruang lingkup pengawasan, serta prinsip-prinsip yang harus diterapkan. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup pemaparan mengenai indikator-indikator pengawasan yang relevan. Setelah pelatihan dilaksanakan selama dua hari, ditemukan bahwa

masih banyak anggota koperasi, baik pemilik maupun anggota lainnya, yang belum memahami konsep pengawasan dan pengendalian internal. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang diperlukan kepada semua pihak terkait di koperasi di Kota Balikpapan.

Tidak hanya itu saja, dilaksanakannya kegiatan tersebut tentunya membuat para anggota atau pemilik koperasi agar dapat memahami tentang pengawasan dalam menjalankan usaha mereka dan kegiatan ini juga meningkatkan kualitas dan kredibilitas para pemilik koperasi sehingga mampu membuat koperasi yang di jalankan lebih baik kedepannya.

Adapun beberapa alur dalam kegiatan pelatihan sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan

Pada tahap ini para panitia melakukan survei mengenai kesiapan koperasi yang ada di Kota Balikpapan, survei lokasi untuk melaksanakan kegiatan, Narasumber dan Moderator, panitia, membuat Google Form Untuk pendaftaran peserta sosialisasi, mempersiapkan bahan pembahasan yang akan di bahas oleh moderator dan narasumber.

2. Kegiatan Sosial Pelatihan

Penyampaian Materi Mengenai Pengawasan/Pengendalian Internal Bagi Koperasi

Pada hari pertama Narasumber memberikan pemaparan mengenai apa “pengawasan/pengendalian internal bagi koperasi” yang mana pengawasan tersebut dapat menekan serendah mungkin terjadinya tingkat penyimpangan, serta tidak ada penyalahgunaan wewenang dan kesalahan prosedur, untuk itu diperlukan kontrol yang terus menerus. Selain itu pemateri juga menyampaikan

tugas pengawasan, fungsi pengawasan, waktu pengawasan, dan rencana kerja pengawasan yang berisi Bidang Organisasi dan Manajemen, Bidang Usaha, Bidang Permodalan dan Keuangan, dan Bidang Sarana dan Prasarana. Pemateri juga membahas Pedoman-Sasaran-Ruang Lingkup Pengawasan, prinsip pengawasan internal, syarat pengawasan yang baik, sistem dan kegunaan pengendalian internal.

3. Praktek Kegiatan Pelatihan

Selanjutnya, bagi para pemilik koperasi yang telah mengikuti pelatihan tersebut di harapkan memberikan juga pelatihan kepada anggotanya, selanjutnya materi kedua yang dibahas oleh pemateri yaitu “Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi Nomor 02/Per/Dep.6/IV/20217” yang mana materi tersebut membahas tentang INDIKATOR PENGAWASAN yang isinya indikator kepatuhan sektor riil(Prinsip Koperasi, Kelembagaan, Usaha dan Keuangan). Setelah mendapatka materi pelatihan dari pagi hingga siang para peserta dipersilahkan makan siang yang sudah di sediakan dan istirahat serta sholat, setelah ISOMA peserta di arahkan untuk masuk kemabali untuk lanjut membahas tentang pelatihan materi terakhir yaitu praktek dan pemahaman umum tentang pengawasan, pemateri memberikan tabel kosong yang dimana tabel yang kosong akan diisi oleh para peserta koperasi yang mana kotak tersebut isinya aspek-aspek seperti, Tugas, Fungsi, Wewenang, dan Konsekwensi serta Implikasinya. Selain itu juga ada Identifikasi Kebijakan Pengelolaan Aset dan terakhir Hasil Perhitungan Rasio Kewajiban Jangka Panjang dan Jangka Pendek.

4. Monitoring dan Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan, mahasiswa dari Universitas Mulawarman melakukan evaluasi melalui metode observasi. Observasi ini bertujuan untuk memantau pemahaman lebih lanjut mengenai materi yang telah disampaikan selama sosialisasi dan pelatihan, termasuk tentang pentingnya pengawasan internal bagi setiap koperasi. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa para pemilik koperasi kini telah memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pengawasan internal dalam mengelola koperasi mereka.

Melalui kegiatan pelatihan tersebut yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan bersama Mahasiswa Universitas Mulawarman telah berhasil memberikan dampak positif terhadap para pemilik koperasi yang sudah mengikuti kegiatan pelatihan dan mendapatkan sertifikat pelatihan. Tercatat 27 pemilik koperasi yang berhasil mendapatkan sertifikat untuk koperasi mereka dan jumlah tersebut merupakan jumlah keseluruhan dari data peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan yang telah di selenggarakan. Melalui kegiatan pelatihan tersebut harapannya semakin banyak koperasi yang paham bahwa pengawasan internal bagi koperasi adalah salah satu pemahaman yang paling penting di dalam koperasi.



Gambar 1 Sesi Registrasi Pelatihan Pengawasan Pelatihan



Gambar 2 Penyampaian Materi Kepada Para Pemilik Koperasi



Gambar 3 Penyerahan Sertifikat Kepada Perwakilan Peserta Koperasi

SIMPULAN

Pelatihan Pengawasan /Pengendalian Internal bagi koperasi di Kota Balikpapan merupakan langkah penting dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengawasan internal di kalangan pengelola koperasi. Kegiatan ini, yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, UMKM, dan Perindustrian Kota Balikpapan bersama mahasiswa Universitas Mulawarman, berhasil mengedukasi 27 koperasi tentang pentingnya pengawasan untuk mencegah penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang. Melalui pelatihan ini, peserta mendapatkan wawasan mengenai fungsi, prinsip, dan prosedur pengawasan internal yang diperlukan untuk menjaga integritas dan transparansi dalam pengelolaan

koperasi. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong partisipasi anggota koperasi dan meningkatkan kualitas pengelolaan usaha mereka. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta kini lebih memahami pentingnya pengawasan internal, yang diharapkan dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan efisiensi operasional koperasi di Kota Balikpapan. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi salah satu upaya strategis dalam pengembangan praktik pengawasan yang lebih baik di lingkungan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, D. (2024). Pelatihan Peningkatan Kualitas Pengawas Internal Koperasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *E-Coops-Day*, 5(1), 49-56.
- Ayem, S., & Nugroho, M. M. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik, Tingkat Kompetensi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 27-40.
- AYUNDA, V. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Berbasis SAK-ETAP, Kualitas Pelatihan, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Tanjungpinang (Doctoral dissertation, STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG).
- Wahyudin, A., Cahyaningdyah, D., & Baroroh, N. (2014). Penguatan Sistem Pengendalian Intern (SPI) sebagai upaya meminimalisir praktek tidak sehat dalam tata kelola keuangan koperasi. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 12(2), 132-140.
- Ayu, R. D., Cahyono, D., & Aspiradi, R. M. (2021). Systematic Literature Review: Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 37-48.
- Ria, T. N., Fauziyanti, W., Sasono, E., & Raflesia, A. N. (2024). PELATIHAN PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI MEMAYU JOGO TONGGO KOPENG KABUPATEN SEMARANG. *PROFICIO*, 5(2), 57-63.
- Susanti, D. L. (2017). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Menggunakan Pendekatan COSO Studi Kasus Koperasi Warga Patra V (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Ikhsan, S., Hidayat, U., & Fahreza, M. (2024). Pelatihan Peningkatan Kualitas Pengawas Internal Koperasi di Provinsi Kalimantan Barat. *E-Coops-Day*, 5(1), 57-66.
- Taufiq, E., & Simanjuntak, D. F. (2021). PELATIHAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KOTA BEKASI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat TRI PAMAS*, 3(2), 132-141.